

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kegiatan pariwisata banyak yang memanfaatkan potensi alam, sosial dan budaya. Alam yang indah sangat potensial untuk kegiatan wisata. Keanekaragaman seni dan budaya suatu daerah juga sangat potensial untuk pariwisata. Berbagai tarian adat, rumah adat, seni musik, makanan khas daerah merupakan contoh budaya yang potensial untuk kegiatan wisata. Berbagai bangunan bersejarah dan bernilai seni seperti candi, dan benteng juga banyak dimanfaatkan untuk wisata. Indonesia sedang menggalakkan kegiatan pariwisata dengan membuka wisata-wisata baru. Dengan adanya objek wisata banyak mendatangkan wisatawan baik dalam negeri maupun luar negeri. Dengan banyaknya kunjungan berarti meningkatkan pendapatan daerah. Selain itu dibukanya objek wisata juga banyak membuka peluang usaha di tempat wisata, antara lain berdagang souvenir, sewa tikar, jasa foto, transformasi dan dll¹.

Menurut Undang Undang Republik Indonesia Nomor 10 Tahun 2009 tentang kepariwisataan, khususnya Pasal 4 tujuan kepariwisataan adalah meningkatkan pertumbuhan ekonomi, meningkatkan kesejahteraan rakyat, menghapus kemiskinan, mengatasi pengangguran, melestarikan alam, lingkungan, dan sumber daya, memajukan kebudayaan, mengangkat citra bangsa, memupuk rasa cinta

¹Ismayanti. Pengantar Pariwisata. Jakarta. PT Grafindo. 2010. Hal 4

tanah air, memperkuat jati diri dan kesatuan bangsa, mempererat persahabatan antar bangsa.

Pengembangan pariwisata di suatu objek daerah tujuan wisata harus didasarkan pada perencanaan, pengembangan, dan arah pengelolaan yang jelas agar semua potensi yang dimiliki suatu daerah tujuan wisata dapat diberdayakan secara optimal untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Langkah pertama dimulai dari inisialisasi dan komitmen kuat dari pemerintah untuk mengarahkan program-program pengembangan pariwisata ke pelibatan masyarakat lokal, baik sebagai penyedia jasa maupun sebagai pengguna jasa itu sendiri. Tanpa adanya keikutsertaan dan partisipasi masyarakat, pembangunan pariwisata hanya akan melahirkan produk-produk wisata yang kurang berarti bagi masyarakat dan tidak sesuai dengan kebutuhan masyarakat. Pengembangan pariwisata yang seperti ini dianggap lebih tepat dan proporsional bagi kesejahteraan khususnya masyarakat lokal.

Wisata Bahari merupakan salah satu sektor atau jenis pariwisata yang sangat berpotensi untuk dikembangkan dikarenakan wisata ini merupakan keunikan yang tidak dimiliki seluruh daerah sehingga ini memperkuat atau memberikan peluang yang lebih guna memperkuat citra destinasi wisata pada tingkat persaingan yang dihadapi. Hal ini bisa dijadikan sebagai sub sektor kepariwisataan dalam menghasilkan kontribusi terhadap peningkatan pendapatan daerah dan juga memberikan kontribusi positif terhadap penguatan positioning citra destinasi wisata suatu wilayah. Hal ini juga memiliki relevansi terhadap kemampuan

stakeholder dalam merumuskan pendekatan strategi wisata bahari menjadi faktor kunci dalam mensukseskan program wisata bahari di masa mendatang².

Wilayah pesisir sebagai salah satu kekayaan dari sumber daya alam yang sangat penting bagi rakyat dan pembangunan nasional tersebut haruslah dikelola secara terpadu dan berkelanjutan serta optimal. Menurut Undang Undang Republik Indonesia Nomor 27 Tahun 2007 Tentang Pengelolaan Wilayah Pesisir dan Pulau-pulau Kecil, dalam Pasal 1 ayat 8 menjelaskan kawasan pesisir adalah wilayah pesisir tertentu yang ditunjuk dan atau ditetapkan oleh pemerintah berdasarkan kriteria tertentu seperti karakter fisik, biologi, sosial dan ekonomi untuk dipertahankan keberadaannya sedangkan kawasan bahari adalah jenis pariwisata alternatif yang berkaitan dengan kelautan, baik di atas permukaan laut maupun kegiatan yang dilakukan di bawah permukaan laut. Ini sangat berpotensi di negara kepulauan seperti Indonesia.

Rencana pengembangan kawasan bahari harus dikaitkan dengan berbagai kepentingan yang mendasar, yaitu pemberdayaan masyarakat pesisir. Masyarakat pesisir adalah masyarakat yang memiliki banyak pengetahuan tentang kondisi obyektif wilayahnya, oleh karena itu dalam pengembangan kawasan wisata bahari, senantiasa hendaknya dimulai pendekatan terhadap masyarakat setempat sebagai suatu model pendekatan perencanaan partisipatif yang menempatkan masyarakat pesisir memungkinkan saling berbagi, meningkatkan dan menganalisa

²Tri, Rahmat Rezki dkk. 2016. Strategi Pengembangan Wisata Bahari di Kota Padang. Jurnal Manajemen dan Kewirausahaan. Vol. 7, No 1 Januari 2016, Hal 58-73

pengetahuan mereka tentang bahari dan kehidupan pesisir, membuat rencana dan bertindak³.

Penelitian yang pernah dilakukan Siti Fadilah dan Rimadewi Suprihardjo tentang pengembangan wisata bahari dalam penelitian tersebut peneliti mencoba menganalisis karakteristik ODTW (Objek dan Daya Tarik Wisata), menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi pengembangan, menganalisis perumusan arahan pengembangan. Hasil dari penelitian ini menghasilkan 10 arahan pengembangan kawasan wisata bahari Kecamatan Watulimo yang kemudian arahan tersebut diharapkan dapat mengembangkan potensi wisata bahari Watulimo⁴.

Penelitian yang dilakukan Ilbi Candra Yani, dkk tentang potensi pengembangan wisata bahari di pantai Pasia Tiku. Hasil dari penelitian tersebut dalam pengembangan perlu diperhatikan yaitu faktor eksternal yang kuat untuk mendapatkan peluang dalam pengembangan. Dalam penelitian ini dihasilkan beberapa strategi dalam pengembangan potensi wisata bahari di pantai Pasia Tiku⁵.

Berdasarkan studi-studi atas berbagai proyek pengembangan pariwisata tersebut terlihat suatu pola yang relatif sama tentang bagaimana seharusnya pengembangan pariwisata dilakukan dan dikelola agar dapat meningkatkan

³Zamzami, Lucky.2016. Partisipasi Masyarakat Nelayan dalam Pengembangan Budaya Wisata Bahari di Kabupaten Agam. Jurnal Antropologi isu-isu Sosial Budaya, 2016: 131-144

⁴Siti Fadilah dan Rimadewi Suprihardjo, Pengembangan Kawasan Wisata Bahari Kecamatan Watulimo, Kabupaten Trenggalek, Jurnal Teknik ITS, Vol. 5 No. 1, 2016.

⁵ Ilbi Candra Yani, dkk, Potensi Pengembangan Wisata Bahari Pasir Tiku Kabupaten Agam Provinsi Sumatera Barat, Departemen Ilmu Kelautan, Fakultas Perikanan dan Kelautan, Universitas Riau, 2018.

kesejahteraan masyarakat khususnya di sekitar kawasan wisata. Pembangunan pariwisata yang ini sedang gencar-gencarnya diterapkan oleh berbagai wilayah di Indonesia.

Hal ini juga didukung dengan adanya Undang-Undang Nomor 32 Tahun 2014 melalui kebijakan otonomi daerah memberikan kesempatan bagi setiap daerah untuk dapat memahami dan mengembangkan potensi daerah yang dianggap memberikan manfaat terhadap peningkatan pendapatan daerah. Dengan demikian, hal ini memberikan alasan bagi pemerintah daerah untuk dapat memaksimalkan potensi daerah khususnya melalui sektor pariwisata menjadi salah satu sektor yang diharapkan mampu memberikan kontribusi positif terhadap penguatan perekonomian secara lebih luas.

Provinsi Sumatera Barat terkenal sebagai salah satu destinasi wisata di Indonesia. Terletak di pesisir barat pulau Sumatera, wilayah ini dikaruniai keindahan panorama alam, keunikan adat istiadat, ragam kuliner, kesenian, dan situs bersejarah⁶. Sumatera Barat merupakan salah satu daerah tujuan wisata di Indonesia, keindahan alam yang bisa dinikmati seperti dataran rendah pantai barat serta daratan yang tinggi dengan Bukit Barisan yang membentang dari barat laut tenggara. Sumatera Barat juga memiliki ragam macam kebudayaan yang khas dan unik yakni Minangkabau dan juga sering melakukan event-event atau acara dan kegiatan yang bertaraf nasional sehingga dikenal luas di Indonesia.

⁶<https://kompaspedia.kompas.id/baca/profil/daerah/provinsi-sumatera-barat>

Kota Padang yang merupakan kota terbesar di pantai barat pulau Sumatera dan sekaligus ibu kota Provinsi Sumatera Barat. Memiliki luas wilayah 694,96 km² dengan banyak penduduk 1.000.096 jiwa. Kota Padang secara geografis berbatasan dengan laut dan dikelilingi oleh perbukitan dengan ketinggian mencapai 1853 mdpl⁷. Kota Padang bisa dikatakan salah satu unggulan pariwisata di Provinsi Sumatera Barat. Wisatawan nusantara maupun mancanegara banyak yang menjadikan Kota Padang sebagai salah satu tujuan berwisata mereka. Menurut data dari Dinas Pariwisata Kota Padang jumlah wisatawan di Kota Padang terus meningkat.

Tabel 1.1
Data Kunjungan Wisatawan ke Kota Padang 2014-2019

Wisatawan Mancanegara (Internasional)						
Tahun	2014	2015	2016	2017	2018	2019
Jumlah	54,967	57,318	58,903	67,286	71,054	88,351
Wisatawan Nusantara (Domestic)						
Tahun	2014	2015	2016	2017	2018	2019
Jumlah	3,199,392	3,298,454	3,632,820	4,368,375	5,076,581	5,384,236

Sumber : Buku Pemutakhiran Data Kepariwisata Kota Padang 2019

Berdasarkan tabel 1.1 bisa dikatakan Kota Padang memiliki jumlah wisatawan yang sangat banyak dan juga meningkat tiap tahunnya. Kota Padang memiliki potensi dalam hal pariwisata sehingga ini menjadi salah satu sektor unggulan Kota Padang, sehingga harus dikembangkan potensinya.

⁷ BPS Kota Padang dalam angka tahun 2020

Tabel 1.2
Kontribusi Pariwisata Terhadap PAD Kota Padang

Tahun	Total PAD	Kontribusi Terhadap PAD	% Kontribusi
	RP (Milyar)	RP (Milyar)	
2016	391,90	57,19	14,59
2017	455,70	74,01	16,24
2018	487,65	90,21	18,49

Sumber : Buku Pemutakhiran Data Kepariwisata Kota Padang 2019

Berdasarkan tabel 1.2 Sektor pariwisata menjadi salah satu sektor yang menyumbang pendapatan asli daerah terbesar di Kota Padang. Kontribusi pariwisata terhadap PAD di Kota Padang sangatlah besar. Kontribusinya lebih dari 10% setiap tahunnya dan terus meningkat.

Tabel 1.3
PAD Sektor Pariwisata

NO	PAD	2015	2016	2017	2018
1	Retribusi Objek Wisata	391.530.000	513.000.000	595.789.800	2.763.568.000
2	Pajak Hotel	8.667.382.209	26.332.513.864	31.458.525.178	37.025.981.746
3	Pajak Restoran	7.984.032.949	26.414.816.715	33.553.339.240	39.819.845.857
4	Pajak Hiburan	794.923.384	3.931.385.771	8.397.840.813	10.523.066.876
Total		17.837.868.542	57.191.716.350	74.005.495.031	90.132.462.479

Sumber : Buku Pemutakhiran Data Kepariwisata Kota Padang 2019

Berdasarkan tabel 1.3 dapat sumber kontribusi PAD di sektor pariwisata di Kota Padang terdiri dari retribusi objek wisata, pajak hotel, pajak restoran, dan pajak hiburan. Dan dapat dilihat peningkatan setiap tahunnya. Dilihat dari kontribusi tersebut pariwisata di Kota Padang layak untuk dikembangkan. Kota Padang memiliki banyak jenis wisata seperti wisata alam, wisata bahari, wisata sejarah, dan cagar budaya yang bisa dibilang cukup lengkap. Salah satu wisata yang jadi unggulan di Kota Padang adalah wisata bahari, karena kondisi geografis Kota Padang yang terletak didaerah pesisir barat Pulau Sumatera.

Wisata bahari merupakan salah satu bentuk sektor pariwisata yang dapat memberikan kontribusi terhadap peningkatan pendapatan daerah dan juga memberikan kontribusi terhadap peningkatan pembangunan di daerah. Potensi wisata yang bahari yang dimiliki oleh Kota Padang perlu dikelola dengan baik agar dapat berkembang dan memberikan dampak peningkatan baik dalam segi pendapat daerah, perekonomian masyarakat, dan pembangunan di daerah ini.

Tidak hanya sebagai sumber pendapatan bagi daerah, tujuan utama dari pengembangan pariwisata khususnya wisata bahari adalah untuk memperluas kesempatan kerja dan kesempatan berusaha bagi masyarakat. Dengan demikian, pembangunan pariwisata diarahkan untuk pengembangan potensi pariwisata menjadi kegiatan ekonomi yang dapat diandalkan untuk memperbesar penerimaan pemasukan bagi daerah memperluas dan pemeratakan kesempatan berusaha, meningkatkan lapangan kerja terutama bagi masyarakat setempat sehingga dapat mendorong pembangunan daerah.

Sektor pariwisata terutama wisata bahari sangat memiliki potensi yang sangat menjanjikan bagi Kota Padang karena kota padang memiliki garis pantai sepanjang 68.126 Km. Kota Padang tercatat sangat memiliki objek wisata bahari seperti Pantai Padang, Pantai Air Manis, Pantai Purus, kawasan Sungai Pisang dan masih banyak lagi, berdasarkan data tercatat pada tahun 2018 ada sebanyak 32 objek wisata bahari di Kota Padang⁸. Objek-objek wisata bahari tadi perlu mendapatkan perhatian oleh semua pihak baik itu dari pihak pengelola, pemerintah, atau masyarakat sekitar agar nantinya dapat memberikan manfaat yang positif bagi kota Padang dan khususnya bagi peningkatan ekonomi masyarakat setempat. Penulis lebih tertarik kepada pengembangan Objek wisata di kawasan Sungai Pisang.

Sungai Pisang adalah sebuah daerah yang pada dahulunya merupakan sebuah dataran yang masih dipenuhi rimba belantara dan masih belum berpenghuni, pada saat itu para ninik atau masyarakat Sungai Pisang, pertama kali bermukim di sebuah rimba yang sekarang ini dinamakan (kampuang lamo) jaraknya dari sungai pisang sekarang diperkirakan sekitar 3 jam perjalanan dengan berjalan kaki ke (Kampuang Sungai Pisang Lamo) arah Barat Sungai Pisang. Berbagai Cerita unik atau mitos yang berkembang secara turun temurun dan dipercaya hingga saat sekarang ini dapat menjadi santapan spiritual bagi kita yang ingin mengetahui asal usul daerah Sungai Pisang. Mulai dari *Legenda si Boko Anak Durhaka* yang dapat dibuktikan dengan jejak peninggalannya yang Otentik dan kaitannya atas

⁸padangkota.bps.go.id

penamaan Pulau Pulau yang ada di Sungai Pisang, sampai dengan *Pohon Limau nan Ajaib* yang dapat ditemukan oleh orang yang tersesat di *Hutan Rimba Kampuang Sungai Pisang Lamo*. Topografi Sungai Pisang sangat komplis mulai dari Hutan rimba, Perbukitan, Sungai, Pesisir Pantai, Bentang Laut yang Indah, Gugusan Pulau nya yang masih alami, serta area persawahan hingga adat budayanya yang masih terjaga sampai saat sekarang ini⁹.

Saat ini daerah Sungai Pisang telah berkembang menjadi daerah tujuan wisata yang sangat diminati oleh wisatawan lokal dan domestik, dengan tingkat kunjungan yang terus meningkat setiap tahun nya diharapkan dapat diimbangi dengan fasilitas pendukung dan sumber daya manusianya yang mumpuni. Saat ini pengelolaan wisata di Sungai Pisang Berbasis Masyarakat atau Swadaya dari masyarakat setempat secara bergotong royong namun masih banyak kekurangan disana sini yang harus nya menjadi prioritas dalam pengembangan daerah wisata yang lebih baik.

Di kawasan Sungai Pisang terdapat banyak objek wisata yang bisa menjadi daya tarik wisata dikawasan tersebut. Objek wisata menurut Ridwan (2012:5) merupakan segala sesuatu yang memiliki keunikan, keindahan, dan nilai yang berupa keanekaragaman kekayaan alam, budaya, dan hasil buatan manusia yang menjadi sasaran atau tujuan kunjungan wisatawan¹⁰. Pengertian objek wisata juga terdapat dalam SK Menparpostel No. Km 98 PW. 102 MPPT-87, objek wisata adalah suatu tempat atau keadaan alam yang memiliki sumber daya alam yang

⁹ Profil Organisasi POKDARWIS Pesona Sungai Pisang Indah 2021

¹⁰ Ridwan, Mohamad. (2012), *Perencanaan dan Pengembangan Pariwisata*. PT SOFMEDIA: Medan.

dibangun dan dikembangkan sehingga mempunyai daya tarik yang diusahakan sebagai tempat yang dikunjungi wisatawan¹¹. Berdasarkan pengertian objek wisata tersebut dapat dilihat bahwa objek wisata merupakan hal yang menjadi daya tarik baik keindahan, keunikan, ataupun buatan yang bisa dijadikan tempat kunjungan wisata. Adapun objek wisata yang di kawasan Sungai Pisang ialah Si Boko Adventure, Pulau Pasumpahan, Pulau Sikuai, Pulau Sirandah, Pulau Swarnadipa, Pulau Pagang, Panorama Bukit Batu Cancang, Mangrove Adventure, Batu Peti Resort, dan Ujuang Kapuri Camp¹². Terdapat banyak objek wisata yang ada di kawasan Sungai Pisang yang menjadikan kawasan Sungai Pisang ini berkembang menjadi kawasan wisata. Menurut UU No.10 Tahun 2009 tentang kepariwisataan dijelaskan bahwa pengertian kawasan wisata adalah suatu kawasan yang mempunyai luas tertentu yang dibangun dan disediakan untuk kegiatan pariwisata. Apabila dikaitkan dengan pariwisata air, pengertian tersebut berarti suatu kawasan yang disediakan untuk kegiatan pariwisata dengan mengandalkan obyek atau daya tarik kawasan perairan. Juga menurut Inskeep (1991:77) kawasan wisata sebagai area yang dikembangkan dengan penyediaan fasilitas dan pelayanan lengkap (untuk rekreasi/relaksasi, pendalaman suatu pengalaman/kesehatan)¹³.

Berkembangnya wisata bahari yang berada di kawasan Sungai Pisang berawal dari ditetapkannya Sumatera Barat sebagai salah satu provinsi yang ditunjuk oleh

¹¹ SK Menparpostel No. Km 98 PW. 102 MPPT-87

¹² Profil Organisasi POKDARWIS Pesona Sungai Pisang Indah 2021

¹³ Inskeep, Edward.1991. *Tourism Planning And Sustainable. Development Approach*. Van Nostrand Reinblod, New York. 6. Gayatri, Putu .2004.

Departemen Kebudayaan dan Pariwisata sebagai daerah destinasi unggulan pariwisata pada tahun 2007. Kawasan pesisir Sumatera Barat memiliki potensi dan prospek yang baik untuk dikembangkan sebagai berbagai destinasi wisata bahari, potensi wisata pesisir Sumatera Barat terbentang dari Utara Sumatera Barat, yaitu Pasaman Barat sampai bagian Selatan Pesisir Selatan dengan bentangan pantai pasir putih dan ekosistem bawah air yang masih terjaga¹⁴.

Kawasan objek wisata bahari Sungai Pisang merupakan tanah ulayat yang langsung dikelola dan dikembangkan oleh masyarakat. Untuk pengembangan wisata di kawasan ini masyarakat bergerak melalui organisasi sadar wisata atau POKDARWIS. Di kawasan Sungai Pisang terdapat POKDARWIS yang bernama POKDARWIS Pesona Sungai Pisang Indah. Untuk pengembangan wisata di kawasan ini pengembangannya juga melibatkan kelompok seperti POKDARWIS, Niniak mamak, swasta dan juga tentunya pemerintah. Dalam rangka pengembangan pemerintah hanya bisa melaksanakan program di daerah tersebut seperti pemberdayaan masyarakat untuk mengelola wisata, sosialisasi sadar masyarakat dan juga pelatihan terhadap organisasi POKDARWIS yang berada kawasan tersebut. Dalam pengembangan wisata di kawasan ini pemerintah tidak bisa melakukan pengembangan secara fisik karena terkendala dengan kepemilikan tempat wisata tersebut dan juga pemikiran masyarakat yang menganggap nantinya akan dimanfaatkan dan pihak yang lebih diuntungkan yaitu pemerintah.

¹⁴Dian Permana, "Pengaruh Diferensiasi Produk "Green Tourism Destination" Terhadap Kepuasan Berkunjung di Pulau Sikuai", Bandung: Skripsi, Program Studi Manajemen Pemasaran Pariwisata UPI. 2012,hal. 2

Dalam rangka pengembangan pemerintah hanya bisa melaksanakan program di daerah tersebut seperti pemberdayaan masyarakat untuk mengelola wisata, sosialisasi sadar masyarakat dan juga pelatihan terhadap organisasi POKDARWIS yang berada kawasan tersebut.

Tabel 1.4
Data Kegiatan POKDARWIS PSPI 2020

No	KEGIATAN	LOKASI/ TEMPAT	INSTANSI TERKAIT	PESERTA	JADWAL ACARA
1	Pelatihan Peningkatan Dan Pengembangan Sadar Wisata	Hotel Whitz Prime Padang	Dinas Pariwisata Sumbar	Pokdarwis Se Kota Padang	11-12 Nov 2019
2	Pelatihan Peningkatan Dan Pengembangan Sadar Wisata II	Hotel Whitz Prime Padang	Dinas Pariwisata Sumbar	Pokdarwis Se Kota Padang	25 - 26 Nov 2019
3	Sosialisasi Sadar Wisata Dan Sapta Pesona Kota Padang Tahun 2020	Museum Aditiawarm an Padang	Dinas Pariwisata Kota Padang	Pokdarwis Dan Pelaku Usaha Pariwisata Se Kota Padang	10-12 Mar 2020
4	Workshop Penguatan Kelompok Sadar Wisata Di Kawasan Mandeh	Hannah Hotel Syariah Painan	Dinas Pariwisata Sumbar. Program PHJD Kawasan Mandeh	Pokdarwis Se Kawasan Mandeh	23 - 24 Juli 2020
5	Menerima Kunjungan Kepala Dinas Pariwisata Sumatera Barat Dalam Rangka Evaluasi Pembinaan Pokdarwis Di Kawasan Mandeh, Promosi Legenda Si Boko dan Penyerahan APD Covid 19 Kepada Pokdarwis Di Kawasan Mandeh	Sirandah Island Sungai Pisang	Dinas Pariwisata Sumbar. Program PHJD Kawasan Mandeh	Pokdarwis Se Kawasan Mandeh	12-Sep-20
6	Pembuatan Video Promosi Wisata Tentang Legenda Si Boko Dan Sirandah Island Untuk Youtube Channel Dispar Sumbar Yang Diinisiasi Oleh Pokdarwis Sungai Pisang Indah	Sungai Pisang	Dinas Pariwisata Sumbar , Tokoh Masyarakat , Program PHJD Sumbar	Pengurus Pokdarwis Sungai Pisang Indah	12-Sep-20
7	Meeting Of Training	Baga	Dinas	Pokdarwis	30-Sep-20

		Resort Painan	Pariwisata Sumbar. Program PHJD Kawasan Mande	Se Kawasan Mande	
8	Pelaksanaan Studi Tiru Pokdarwis Kawasan Mandeh Ke Objek Wisata Di Provinsi Bengkulu	Kota Bengkulu	Dinas Pariwisata Sumbar. Program PHJD Kawasan Mande	Pokdarwis Se Kawasan Mande	5 - 8 Okt 2020
9	Workshop Penguatan Kapasitas Tokoh Masyarakat Bamus Dan Pokdarwis Di Kawasan Mande	Hannah Hotel Syariah Painan	Dinas Pariwisata Sumbar. Program PHJD Kawasan Mande	Pokdarwis , Bamus , Tokoh Masyarakat , Lurah Wali Nagari Se Kawasan Mande	24 - 25 Nov 2020

Sumber : Profil Organisasi Pokdarwis PspS Sungai Pisang Tahun 2021

Berdasarkan tabel 1.4 kegiatan yang sudah dilakukan guna pengembangan wisata di kawasan Sungai Pisang. Namun kegiatan yang dilakukan oleh pemerintah terhadap pengembangan wisata dikawasan tersebut masih sebatas pemberdayaan SDM, sosialisasi dan pemberian bekal sadar wisata kepada masyarakat dan organisasi POKDARWIS di daerah tersebut, sebagaimana hasil wawancara dengan Sekretaris Dinas Pariwisata Kota Padang sebagai berikut :

“Kalau untuk pengembangan wisata secara fisik dari Dinas Pariwisata sendiri belum ada master plan, sekarang kita belum melaksanakan pengembangan secara fisik, kami lebih mengutamakan kepada edukasi, pelatihan terhadap SDM dan sosialisasi sadar wisata. Pengembangan kawasan Sungai Pisang lebih di handel oleh kelompok POKDARWIS di daerah tersebut dikarenakan juga tanah tersebut juga masih tanah ulayat masyarakat maka dari itu pengembangan lebih fokus dilakukan oleh masyarakat di kawasan tersebut.”(hasil wawancara dengan Sekretaris Dinas Pariwisata Kota Padang, SYAFRIADI, SE.16 Juli 2021)

Kawasan Sungai Pisang juga salah satu kawasan pariwisata yang menjadi tujuan pembangunan pariwisata di Kota Padang, kawasan yang akan menjadi prioritas oleh Dinas Pariwisata Kota Padang ialah kawasan wisata alam, wisata sejarah, wisata makanan, wisata belanja, dan wisata konversi. Pengembangan kawasan wisata alam meliputi¹⁵:

1. Kawasan Pasir Jambak di Kecamatan Koto Tengah
2. Kawasan Agrowisata Lubuk Minturun di Kecamatan Koto Tengah
3. Kawasan Gunung Padang dan Aie Manih di Kecamatan Padang Selatan
4. Kawasan Sungai Pisang di Kecamatan Bungus Teluk Kabung
5. Kawasan sepanjang Pantai Padang
6. Kawasan Taman Hutan Raya Bung Hatta di Lubuk Paraku
7. Pulau-pulau kecil yang berada di wilayah perairan Kota Padang

Dalam pengembangan wisata bahari di kawasan Sungai Pisang pemerintah tetap ikut andil melalui koordinasi dengan organisasi sadar wisata, namun tetap POKDARWIS sebagai aktor dalam pengembangan dan pengelolaan melalui koordinasi dengan pemerintah. Pengembangan wisata di kawasan Sungai Pisang berbasis masyarakat dimana dikelola oleh masyarakat itu sendiri melalui organisasi POKDARWIS di daerah tersebut. Kelompok sadar wisata di daerah Sungai Pisang bernama POKDARWIS Pesona Sungai Pisang Indah berdiri tahun

¹⁵Rencana Strategis Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kota Padang Tahun 2020-2024

2018 dengan SK dari Dinas Pariwisata Kota Padang. Kelompok sadar wisata lah yang menjadi ujung tombak dalam pengembangan wisata di kawasan Sungai Pisang dengan bantuan beberapa pihak seperti swasta. Dalam pengembangan kawasan ini POKDARWIS PSPI sudah melakukan kerja sama dengan BUMN yaitu PLN. Teluk Sirih melalui dana CSR untuk pengembangan wisata di kawasan Sungai Pisang, program ini sudah dimulai semenjak tahun 2020, sebagaimana hasil wawancara dengan Sekretaris POKDARWIS Pesona Sungai Pisang Indah sebagai berikut:

“dalam pengembangan wisata dikawasan ini , kami juga mendapatkan bantuan dari BUMN yakni PLN. Teluk Sirih melalui program PLN Peduli namanya, dengan nama program nya Pengembangan Wisata Sungai Pisang, dari program ini banyak sekali manfaat yang kami dapatkan dalam pengembangan kawasan wisata di daerah ini untuk tahun ini sudah berjalan tahap satu dari program yang direncanakan ada 4 tahap dan tahap 2 nya insyaallah dimulai tahun 2022.”(hasil wawancara dengan Sekretaris Sekretaris POKDARWIS PSPI , Aditiawarman, 8 Agustus 2020)

Gambar 1.1
MOU Kerjasama dengan PLN Teluk Sirih



Sumber: Dokumentasi POKDARWIS PSPI, 2020

Melalui kerjasama pengembangan wisata di kawasan Sungai Pisang PLN Teluk Sirih pada tahap pertama sudah membantu dalam pengembangan beberapa fasilitas pendukung wisata di kawasan Sungai Pisang dan untuk tahap kedua akan dimulai pada tahun 2022. Untuk tahap pertama masih beberapa fasilitas yang

dikembangkan, berikut pengembangan yang dilakukan pada tahap pertama di kawasan Sungai Pisang :

Tabel 1.5
Fasilitas POKDARWIS PSPI dari kerjasama dengan PLN Teluk Sirih

N O.	NAMA ASET	QT Y	SATUAN	TAHUN PEROLEHAN	PROGRAM PEROLEHAN	INSTANSI /LEMBAGA	NILAI ASET	KONDISI	STATUS
1	Life Jacket	100	Unit	2021	Program Pembenahan Wisata Sungai Pisang Th 2021	CSR PLN PEDULI UNIT PT. PLTU TELUK SIRIH	Rp31.500.000	Baru /Len gkap	Hak Milik Organisasi
2	Pos Informasi/Sekretariat Pokdarwis PSPI	1	Unit	2021	Program Pembenahan Wisata Sungai Pisang Th 2021	CSR PLN PEDULI UNIT PT. PLTU TELUK SIRIH	Rp100.000.000	Baru	Hak Milik Organisasi
3	Bendera	50	Unit	2021	Program Pembenahan Wisata Sungai Pisang Th 2021	CSR PLN PEDULI UNIT PT. PLTU TELUK SIRIH	Rp2.500.000	Baru /Len gkap	Hak Milik Organisasi
4	Seragam Lapangan	50	Pcs	2021	Program Pembenahan Wisata Sungai Pisang Th 2021	CSR PLN PEDULI UNIT PT. PLTU TELUK SIRIH	Rp6.625.000	Baru /Len gkap	Hak Milik Organisasi
5	Papan Informasi	1	Unit	2021	Program Pembenahan Wisata Sungai Pisang Th 2021	CSR PLN PEDULI UNIT PT. PLTU TELUK SIRIH	Rp2.375.000	Baru /Len gkap	Hak Milik Organisasi
6	Tanah/Lahan	140	m2	2021	Program Pembenahan Wisata Sungai Pisang Th 2021	Hibah Bpk. Dahlan Untuk Pos Informasi	Rp75.000.000		Hak Milik Organisasi
7	Gapura Wisata Sungai Pisang	1	Unit	2021	Program Pembenahan Wisata Sungai Pisang Th	CSR PLN PEDULI UNIT PT. PLTU	Rp37.000.000	Baru /Ada	Hak Milik Organisasi

					2021	TELUK SIRIH			/Masyarakat	
Total Nilai Aset							Rp255.000.000			

Sumber : Profil Organisasi Pokdarwis Pspis Sungai Pisang Tahun 2021

Kerjasama yang dilakukan diharapkan dapat mengembangkan wisata yang berada di kawasan Sungai Pisang karena kawasan ini memiliki potensi wisata yang sangat bagus dalam hal wisatanya. Kawasan ini berpotensi menjadi primadona wisata baru di Kota Padang, potensi wisata di kawasan Sungai Pisang sangat indah ada pantai, pulau-pulau kecil, perbukitan dan persawahan. Kawasan Sungai Pisang yang merupakan daerah pesisir ini, sangat potensi untuk mengedepankan wisata bahari dengan potensi sumber daya yang mereka miliki, seperti pasir pantai yang putih dan pulau yang ada disekitarnya, sebagaimana hasil wawancara dengan Kepala Bidang Pemasaran Dinas Pariwisata Kota Padang sebagai berikut:

“Salah satunya faktor daya tarik, kawasan ini mempunyai daya tarik seperti pantai, budaya, kuliner dan seterusnya. Ada 16 sub sektor yang berada di kawasan tersebut.”(hasil wawancara dengan Kepala Bidang Pemasaran Dinas Pariwisata Kota Padang, O. S Damanik, 03 November 2020)

Gambar 1.2
Pemandangan Pantai Sungai Pisang



Sumber : Dokumentasi Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kota Padang

Selain keindahan pantainya kawasan Sungai Pisang juga dikelilingi oleh pulau-pulau kecil disekitarnya yang tak kalah indahnya. Salah satunya Pulau Sirandah, Pulau Pasumpahan, Pulau Suwarnadwipa, Pulau Sikuai, Pulau Pagang yang menjadi daya tarik wisatawan untuk menjadikan tempat wisata yang ada di daerah Sungai Pisang. Awal Perkembangan wisata bahari di Sungai Pisang ialah dengan dikembangkannya Pulau Sikuai sebagai destinasi wisata. Pulau Sikuai telah kembangkan sebagai destinasi wisata bahari oleh Menteri Pariwisata, Pos dan Telekomunikasi RI sejak tahun 1994, pada tahun 2007 Pulau Sikuai mulai menjadi destinasi unggulan dengan dibangunnya sarana dan prasarana pendukung oleh PT. Abadi Wijaya. Pengelola Pulau Sikuai mulai membangun resort dan penginapan setaraf dengan hotel berbintang 3 diatas lahan seluas 2,4 Ha, sedangkan bagian lain masih berupa hutan dan hamparan pantai paris putih yang

dinamai dengan New Resort Sikuai sebagai bentuk penunjang bagi wisatawan yang berkunjung¹⁶.

Gambar 1.3
Pemandangan Pulau Pulau di Kawasan Sungai Pisang



Sumber :Profil Organisasi Pokdarwis PspS Sungai Pisang Tahun 2021

Pulau-pulau tersebut memiliki keindahan alam dan keunikannya masing-masing. Dahulu pulau-pulau yang ada di sekitar kawasan Sungai Pisang sebelum dikelola oleh pemerintah dan sektor swasta, hanya dijadikan tempat beristirahat bagi nelayan yang mencari ikan. Namun saat ini kawasan Sungai Pisang menjadi daya tarik bagi wisatawan karena pulau yang ada di daerah ini telah dikelola pemerintah, anak nagari dan swasta.

Selain dengan keindahan alamnya kawasan Sungai Pisang juga mempunyai keindahan alam bawah airnya dan keindahan alam perbukitan yang ada di pulau – pulau yang berada di kawasan Sungai Pisang tadi. Ada beberapa cara untuk menikmati wisata bahari di kawasan Sungai Pisang seperti Snorkeling, Diving, berenang dan memancing. Dengan kegiatan Snorkeling wisatawan bisa menikmati

¹⁶ Jessy Marshall, Perubahan Sosial Ekonomi Keluarga Nelayan Akibat Keberadaan Wisata Bahari (Studi Kasus : Kelurahan Sungai Pisang Kecamatan Bungus Teluk Kabung Kota Padang)”, Padang: Skripsi, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Andalas, 2017, hal 43- 44

keindahan alam bawah laut nya seperti terumbu karang, ikan ikan kecil yang beragam dan menarik dan juga bisa mengabadikan nya dengan beswafoto dibawah air atau berfoto underwater. Tapi diharapkan dengan kegiatan tersebut tidak merusak alam dan keindahannya.

Salah satu potensi yang bisa dikembangkan juga budaya dari masyarakat Sungai Pisang, disana ada salah satu cerita rakyat yang ada di Sungai Pisang yaitu legenda Si Boko.Hal ini diperkuat dengan adanya batu Si Boko yang sampai sekarang masih berdiri kokoh di sebelah kiri lautan yang terletak di Sungai Pisang. Cerita itu juga asal muasal dari nama nama pulau-pulau kecil di kawasan Sungai Pisang tersebut.

Masyarakat Sungai Pisang yang rata-rata pekerjaannya adalah nelayan tradisional karena dekat dengan sumber daya laut, setelah kawasan Sungai Pisang dijadikan salah satu objek wisata bahari di Kota Padang.Hal ini dijadikan peluang oleh masyarakat banyak dari mereka beralih pekerjaan dari nelayan menjadi penyedia jasa wisata bahari seperti mengantar wisatawan wisatawan ke pulau-pulau yang ada disekitar Sungai Pisang. Jadi pengembangan Sungai Pisang sebagai salah satu wisata bahari di Kota Padang banyak manfaat atau dampak yang akan dirasakan terutama masyarakat Sungai Pisang itu sendiri. Aktivitas pariwisata membawa perubahan bagi masyarakat, dari segi sosial, konflik sosial, pergeseran pola pikir masyarakat, dan peniruan.Perubahan dalam segi ekonomi dampak dari pariwisata yaitu terciptanya lapangan pekerjaan baru, penyerapan

tenaga kerja, dan pemanfaatan fasilitas lokal yang ada di daerah itu (Pitana, 2005:105)¹⁷.

Kawasan Sungai Pisang sudah menjadi tempat wisata maka di kawasan ini sudah banyak masyarakat yang membuat tempat tempat penginapan seperti *cottage* atau hotel yang berada di wisata pulau-pulau di kawasan Sungai Pisang, dan juga banyak tempat makan atau café disekitar tempat wisata dikawasan ini. Disini juga banyak masyarakat yang beralih pekerjaan menjadi penyedia jasa bagi wisatawan yang akan berkunjung seperti *tour guide*, jasa penyeberangan antar pulau, dan juga menyediakan fasilitas wahana air *waterboom* laut, *diving*, *jet ski*, *banana boots*. Sebagaimana hasil wawancara dengan Kepala Bidang Pemasaran Dinas Pariwisata Kota Padang sebagai berikut:

“Dengan ada akses jalan menjadikan kawasan ini berkembang menjadi kawasan wisata, hal ini membuat masyarakat di kawasan tersebut ikut berkembang contohnya dalam mata pencaharian mereka berubah ke arah pariwisata dimana mereka yang dulunya rata-rata berprofesi sebagai nelayan dan juga dulunya daerah ini termasuk salah satu daerah tertinggal”(hasil wawancara dengan Kepala Bidang Pemasaran Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kota Padang, O. S Damanik, Selasa 03 November 2020)

Juga ada fasilitas-fasilitas pendukung lainnya yang mendukung kegiatan wisata masyarakat di kawasan Sungai Pisang seperti prasarana transportasi, prasarana pendidikan, prasarana olahraga, prasarana ibadah, prasarana pemerintahan.

¹⁷Pitana, I. Gede dan Gayatri, Putu G. 2005. Sosiologi Pariwisata. Yogyakarta: Andi. Hal 105

Gambar 1.4
Salah Cottage di Pulau Sirindah



Sumber : dokumentasi www.wisatapulausumbar.com

Kawasan Sungai Pisang ini menjadi primadona wisata baru di Kota Padang, potensi wisata daerah Sungai Pisang sangat indah ada pantai, perbukitan dan persawahan. Ada banyak potensi wisata di sini, jika dikelola dengan baik tentu akan meningkatkan kehidupan masyarakat Sungai Pisang. Sungai Pisang merupakan salah satu kelurahan paling selatan di Bungus Teluk Kabung. Jalan yang menghubungkan nagari Sungai Pisang dan Ibu Kota Kecamatan berjarak 7 Km pada saat sekarang ini, sudah diperbaiki oleh pemerintah Kota Padang. Sehingga untuk menempuh dan menuju nagari Sungai Pisang saat sekarang ini sudah aman dan lancar karena jalannya sudah di aspal. Untuk menuju nagari Sungai Pisang, kita melewati daerah perbukitan yang mayoritas penduduk di daerah perbukitan itu bersuku Nias.

Gambar 1.5
Akses Jalan



Sumber :Dokumentasi Kementerian PUPR

Akses jalan yang telah memadai menuju kawasan Sungai Pisang merupakan langkah awal untuk menjadikan kawasan ini sebagai kawasan wisata, sebagaimana hasil wawancara dengan Kepala Bidang Pemasaran Dinas Pariwisata Kota Padang sebagai berikut:

“Setelah ada pembangunan akses jalan 3 tahun lalu, kawasan ini jadi berkembang menjadi kawasan pariwisata, karena akses juga salah satu faktor yang mendukung pariwisata, sangat sayang jika tidak dimanfaatkan dengan baik”(hasil wawancara dengan Kepala Bidang Pemasaran Dinas Pariwisata Kota Padang, O. S Damanik, 03 November 2020)

Adanya akses jalan yang memadai Kawasan Sungai Pisang juga digadangkan menjadi gerbang Kawasan Wisata Terpadu (KWT) Mandeh, Pesisir Selatan. Dengan akses jalan yang sudah bagus tersebut harus bisa dimanfaatkan untuk mendongkrak kunjungan wisata di kawasan Sungai Pisang.

Berdasarkan potensi yang dimiliki oleh kawasan Sungai Pisang sangat perlu dilakukan pengembangan terhadap wisata dikawasan tersebut. Maka peneliti

tertarik untuk meneliti pengembangan wisata bahari di kawasan Sungai Pisang menggunakan teori unsur pengembangan destinasi wisata. Maka kajian pengembangan pariwisata, khususnya untuk menggali lebih jauh tentang pengembangan wisata bahari menarik untuk dikaji lebih lanjut di kawasan Sungai Pisang Kelurahan Teluk Kabung Kecamatan Bungus Kota Padang.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang diatas, maka rumusan masalah penelitian ini adalah “Bagaimana Pengembangan Kawasan Wisata Sungai Pisang Kelurahan Teluk Kabung Kecamatan Bungus Kota Padang?”

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah yang diuraikan diatas, maka tujuan dari penelitian yang akan dilakukan yaitu mendeskripsikan dan menganalisis “Pengembangan Kawasan Wisata Sungai Pisang Kelurahan Teluk Kabung Kecamatan Bungus Kota Padang”.

1.4 Manfaat Penelitian

Hasil yang diperoleh melalui penelitian ini dapat memberikan manfaat sebagai berikut :

1.4.1 Manfaat Teoritis

Hasil yang akan dicapai pada penelitian ini diharapkan bisa menjadi referensi atau masukan bagi peneliti selanjutnya terutama pada bidang administrasi pembangunan yang mengkaji mengenai pengembangan pariwisata untuk meningkatkan pembangunan.

1.4.2 Manfaat Praktis

Hasil yang akan dicapai pada penelitian ini diharapkan memberikan manfaat yaitu secara teoritis penelitian yang akan dilakukan ini dapat dijadikan suatu bahan studi perbandingan dan akan menjadi sumbangsih pemikiran ilmiah dalam pengembangan ilmu pengetahuan, khususnya menyangkut masalah pengembangan objek wisata yang gunanya untuk meningkatkan pembangunan. Secara praktis hasil penelitian ini dapat menjadi suatu bahan masukan bagi pengelola ataupun pemerintah daerah dalam usaha meningkatkan pembangunan dan pengembangan suatu wisata terkhususnya pemerintah Kota Padang.

